

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan terhadap ubahan yang lain. Tujuan utama melakukan penelitian korelasional adalah untuk menolong menjelaskan atau meramalkan suatu hasil terhadap hasil yang lain (Yusuf, 2013: 63).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa jurusan PBI FITK IAIN Sumatera Utara semestre I, III dan V berjumlah 480 orang.

2. Sample

Sampel penelitian akan dipilih dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Menurut arikunto (2003), smple adalah sejumlah penelitian sebagai wakil dan populasi sehingga dihasilkan subjek yang mewakili populasi yang dimaksud. Arikunto juga mengatakan apabila subjel kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua. Namun jika jumlah subjeknya besar maka diambil 10-15% atau 25-30%. Sesuai dengan pendapat tersebut maka sample yang digunakan 25% dari populasi. Jadi sample yang diambil peneliti ini adalah berjumlah 129 orang.

C. Definisi Operasional

Agar penjelasan variabel pada penelitian ini tidak menyimpang dari batasan teori yang dibahas, maka berikut akan dijelaskan istilah yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu variabel konsep diri, kepercayaan diri, dan interaksi sosial:

1. Konsep Diri (X1)

Konsep diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian mahasiswa tentang diri sendiri baik fisik maupun psikis, meliputi: fisik, sosial, kognitif, dan moral.

2. Dukungan sosial Teman Sebaya (X2)

Dorongan atau motif sosial berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informatif dan jaringan sosial atau secara verbal maupun non verbal, baik yang bersifat negatif maupun positif dalam sebuah interaksi antara sejumlah individu yang mempunyai persamaan usia, status atau posisi sosial hingga dapat mengubah tingkah laku individu tersebut.

3. Interaksi Sosial (Y)

Interaksi sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan mahasiswa pada aktivitas sosial yang terjadi di lingkungannya meliputi: percakapan, saling pengertian, bekerjasama, keterbukaan, empati, memberikan dukungan atau motivasi, rasa positif, adanya kesamaan dengan orang lain.

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008:142). Selanjutnya, Yusuf (2013:199) mengatakan bahwa tujuan utama menggunakan kuesioner dalam penelitian adalah untuk memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian, dan mengumpulkan informasi dengan validitas dan reliabilitas yang tinggi. Pengembangan instrumen dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Menentukan indikator dari masing-masing variabel
- b. Membuat kisi-kisi berdasarkan indikator

Tabel 3.1. Kisi-kisi Skala Konsep Diri

No	Bentuk	Indikator
1	Fisik	1. Penilaian mahasiswa tentang fisik yang dimilikinya 2. Penilaian mahasiswa tentang materi yang dimilikinya
2	Sosial	1. Penilaian mahasiswa tentang status sosial yang dimilikinya 2. Penilaian mahasiswa tentang pergaulannya
3	Kognitif	1. Penilaian mahasiswa tentang kognitif yang dimilikinya
4	Moral	1. Penilaian mahasiswa tentang moral yang dimilikinya

Tabel 3.2. Distribusi Skala Konsep Diri

No	Aspek Konsep Diri	Nomor soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Fisik	1,2, 6, 7	3, 4, 5, 8, 9	9
2	Sosial	10, 11, 14, 15, 16, 17	12, 13	8
3	Kognitif	18, 19, 20, 23	21, 22	6
4	Moral	24, 25, 26	27	4
Total		17	10	27

Tabel 3.3. Kisi-kisi Skala Dukungan Teman Sebaya

No	Bentuk	Indikator
1	Dukungan Emosional	1. Ungkapan empati 2. Kepedulian dan perhatian terhadap orang lain 3. Menyediakan rasa nyaman, ketentraman hati 4. Perasaan dicintai dan dibutuhkan oleh teman
2	Dukungan Penghargaan	1. Penghargaan positif atas tindakan yang akan atau telah dilakukan 2. Dorongan atau persetujuan untuk melakukan suatu tindakan 3. Memberikan gagasan atau ide 4. Menyatakan perbandingan antara individu tersebut dengan orang lain
3	Dukungan Instrumental	1. Memberikan bantuan berupa jasa 2. Memberikan waktu dan materi
4	Dukungan Informatif	1. Memberi nasehat dan saran-saran 2. Memberi petunjuk dan informasi 3. Memberi umpan balik atas suatu tindakan
5	Dukungan Jaringan Sosial	1. Keterikatan perasaan keanggotaan dalam kelompok 2. Berbagi kesenangan dan aktivitas sosial

Tabel 3.4. Distribusi Aitem skala Dukungan Teman Sebaya

No	Aspek Dukungan Teman Sebaya	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Dukungan Emosional	6, 19, 29, 34, 36, 41	2, 10, 18, 20, 24	11
2	Dukungan Penghargaan	8, 26, 38, 39	3, 9, 28, 35, 37, 40,	11
3	Dukungan Intrumental	7, 17, 30	1, 33,	6
4	Dukungan Informatif	4, 14, 15, 16	5, 13, 21, 23, 25	9
5	Dukungan Jaringan Sosial	12, 27, 31, 32	11, 22	6
Total		21	22	43

Tabel 3.5. Kisi-kisi Skala Interaksi sosial

No	Bentuk	Indikator
1	Percakapan	Berbicara dengan sopan santun
2	Saling pengertian	Dapat menghargai orang lain
3	Kerjasama	Dapat bekerja sama dengan orang lain
4	Keterbukaan	Kesedian membuka diri
5	Empati	Peka terhadap yang dialami orang lain
6	Memberikan dukungan motivasi	Dapat memberikan dukungan atau mitivasi
7	Rasa positif	Menciptakan suasana yang nyaman
8	Kesamaan dengan orang lain	Tidak membeda-bedakan teman

Tabel 3.6. Distribusi aitem skala Interaksi sosial

No	Aspek Interaksi sosial	Nomor item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Percakapan	1,2,4	3,5	5
2	Saling pengertian	7,9	6,8,10,11	6
3	Kerjasama	12,14,16	13,15	5
4	Keterbukaan	17,18	19	3
5	Empati	20,21,24	22,23	5
6	Memberikan dukungan motivasi	25,26,28	27,29	5
7	Rasa positif	30,32,33	31	4
8	Kesamaan dengan orang lain	35,36,37	34,38	5
Total		22	16	38

- c. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket.
- d. Menyusun item pernyataan tentang konsep diri, dukungan sosial teman sebadaninteraksi sosial.
- e. Menelaah kesesuaian pernyataan item instrumen penelitian dengan kisi-kisi instrumen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item yang dikembangkan sudah mewakili setiap indikator yang dibutuhkan.
- f. Menyusun petunjuk pengisian instrumen penelitian. Hal ini bertujuan untuk memudahkan responden dalam memahami apa yang dikehendaki oleh instrumen, dan menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data yang dilakukan.
- g. Angket yang telah disempurnakan sebelum digunakan dengan menempuh langkah uji:

1) Validitas

Validitas merupakan proses mengukur sejauh mana instrumen yang disusun dapat mengungkapkan apa yang akan diteliti. Untuk memperoleh validitas dari instrumen yang disusun, maka instrumen diujicobakan

kepada beberapa responden. Setelah instrumen diujicobakan lalu data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Dengan ketentuan jika besarnya nilai *Sig. r_{hitung}* dibawah 0,05 maka item dinyatakan valid. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari korelasi adalah rumus *Product Moment Correlation*(Sugiyono, 2008:126).

2) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda (Yusuf, 2013:242). Usman & Akbar (2006:293) menyatakan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* besar dari 0,800. dengan rumus:

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum sf^2}{s^2} \right)$$

Keterangan:

K = banyaknya pertanyaan

Sf² = nilai varians jawaban

S² = nilai varians skor total

3. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang hubungan konsep diri, dukungan social teman sebaya, dan interaksi sosial mahasiswa. Variabel penelitian ini akan diukur dengan menggunakan angket skala *Likert*. Pengumpulan data dilakukan melalui pengadministrasian instrumen.

Instrumen di administrasikan kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian.

Prosedur pengumpulan data ditempuh melalui langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan sampel penelitian.
- b. Memberikan penjelasan tentang instrumen dan cara pengisiannya.
- c. Membagikan instrumen dan mempersilahkan mahasiswa untuk mengisinya.
- d. Mengumpulkan instrumen yang sudah diisi oleh mahasiswa.
- e. Melakukan penskoran dan menganalisa data.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008:147) analisa data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti. Menurut Yusuf (2013:254) analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan dalam penelitian. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Teknik-teknik analisis yang dilakukan adalah dengan mendeskripsikan tingkat konsep diri, dukungan social teman sebaya, dan interaksi sosial Mahasiswa, dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku

untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008:147). Data yang diperoleh dari instrumen akan diolah dengan memberikan skor setiap item.

Analisis data yang dilakukan adalah mendeskripsikan konsep diri mahasiswa, dukungan sosial mahasiswa, dan interaksi sosial mahasiswa dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Tingkat persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel (Sudjana, 2002:50).

2. Pemeriksaan Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan terhadap data penelitian sebagai dasar pertimbangan untuk memilih dan menetapkan jenis teknik analisis data yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Uji persyaratan yang dilakukan pada data penelitian meliputi:

a. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data (Supardi, 2012:129). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 20.0 yaitu dengan uji *lilliefors* dengan ketentuan:

Jika L_{hitung} maksimal kecil dari L_{tabel} maka data berdistribusi normal.

Jika L_{hitung} maksimal besar dari L_{tabel} maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Supardi (2012:145) persyaratan uji statistik parametrik analisis asosiasi lainnya yang diperlukan adalah uji kelinearan regresi. Pengujian kelinearan regresi dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi suatu variabel Y terhadap suatu variabel X. Perhitungan linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20.00. Untuk menafsirkan hasil uji linearitas, kriteria yang digunakan adalah X dan Y dinyatakan linear jika harga *Sig. F_{hitung}* kecil dari 0,05, sebaliknya X dan Y dinyatakan tidak linear jika harga *Sig. F_{hitung}* besar dari 0,05.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi berganda. Gujarati dalam Ghozali (2006:81) menjelaskan bahwa analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/ bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Perumusan model analisis linier berganda yang dapat digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2005: 211) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Di mana :

Y = Nilai hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat

a = Bilangan konstanta sebagai titik potong

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

Berdasarkan rumus regresi berganda di atas, maka persamaan regresi yang akan dianalisis dalam penelitian adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Di mana :

Y = Keputusan Pembelian Konsumen

B = Koefisien regresi

X_1 = *Display*

X_2 = *Signage*

X_3 = *In Store Media*

Dari model persamaan yang telah dibentuk, akan dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat besarnya koefisien masing-masing variabel bebas.